

## INTISARI

### **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTRI SEBAGAI KORBAN KEKERASAN DALAM NIKAH SIRI**

Oleh: Shaima Chadijah<sup>1</sup>, Dani Krisnawati<sup>2</sup>

Penulisan Hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan perlindungan hukum yang diberikan oleh Aparat Penegak Hukum termasuk Polisi, Jaksa, dan Hakim di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap istri sebagai korban kekerasan dalam nikah siri dan perlindungan hukum yang seharusnya diberikan terhadap istri sebagai korban kekerasan dalam nikah siri pada masa yang akan datang.

Jenis penelitian dalam Penulisan Hukum ini ialah penelitian hukum normatif-empiris dengan menggabungkan dan menganalisis data sekunder melalui studi kepustakaan dan data primer melalui studi lapangan dengan mewawancarai dengan para responden dan narasumber. Data yang telah terkumpul dalam Penulisan Hukum ini dianalisis secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif serta preskriptif.

Hasil penelitian dalam Penulisan Hukum ini menunjukkan dua kesimpulan. Pertama, pelaksanaan perlindungan hukum terhadap istri dalam nikah siri oleh Aparat Penegak Hukum di Daerah Istimewa Yogyakarta ialah dengan berpedoman pada pasal-pasal di KUHP dan KUHAP serta peraturan perundang-undangan terkait perlindungan korban pada tingkat institusi kepolisian, kejaksaan, dan kehakiman. Kedua, perlindungan hukum yang seharusnya diberikan kepada istri sebagai korban kekerasan dalam nikah siri pada masa yang akan datang dianalisis melalui unsur dalam teori sistem hukum yaitu pada unsur substansi hukum dengan mendorong pencatatan perkawinan dan pembaharuan pada pasal di dalam KUHAP terkait ketentuan penanganan perkara perempuan berhadapan dengan hukum, pada unsur struktur hukum dilakukan pelatihan bagi aparat penegak hukum terkait penanganan perkara perempuan sebagai korban kekerasan dan menyamakan tafsir terkait definisi perkawinan dalam UU PKDRT, serta pada unsur budaya hukum ialah dengan mengatasi nilai-nilai patriarki dalam aturan hukum dengan membentuk pasal terkait perempuan berhadapan dengan hukum dalam pembaharuan KUHAP yang berdasar pada pengalaman perempuan sebagai korban kekerasan.

**Kata Kunci :** *perlindungan hukum, istri sebagai korban kekerasan dalam pernikahan siri, aparat penegak hukum, dan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswi S1 Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Dosen Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

## **ABSTRACT**

### ***LEGAL PROTECTIONS FOR THE WIVES IN UNDOCUMENTED MARRIAGES AS A VICTIM OF VIOLENCE.***

By: Shaima Chadijah,<sup>1</sup> Dani Krisnawati<sup>2</sup>

*This Legal Writing aims to examine and analyze the implementation of legal protection provided by The Law Enforcement including The Police, Prosecutors, and Judges in Special Region of Yogyakarta againsts wives as a victim of domestic violence in Nikah Siri and the renewal of legal protection that should be given to wives as a victim of domestic violence in Nikah Siri in the future.*

*The research type in this Legal Writing is a normative-empirical research by combining and analyzing secondary data through library research and analyzing primary data through field study by interview technique with respondents and resource persons. The data that has been collected in this legal research is analyzed qualitatively and described descriptively as well as prescriptively.*

*The results in this Legal Writing show 2 (two) conclusions. First, the implementation of legal protection given by the law enforcer in The Special Region of Yogyakarta against wives as a victim of violence in Nikah Siri is guided by the articles in Criminal Code and Criminal Code Procedure at handling criminal cases and other regulations related to legal protection against victim of violence at the institutional level of police, prosecutors, and judiciary. Second, the legal protection that should be given to wives as victims of violence in Nikah Siri in the future is being analyzed in the legal system theory which include the elements of legal substance by encouraging marriage registration and working on the renewal of criminal code procedure regarding the provisions for handling the caes of women in conflict with the law, in the legal structure element with training law enforcement regarding handling the case of women as victim of violence and synchronize the interpretation of marriage in the Law on The Elimination of Domestic Violence, as well as the legal culture element to overcome the patriarchial values in the law by forming an article in the renewal of Criminal Code Procedur abot women in conflict with the law based on women as victim of violence experience.*

**Keywords:** *Legal Protection, wives as victim of violence in undocumented marriages, law enforcer, and Law on The Elimination of Domestic Violence.*

---

<sup>1</sup> Undergraduate Student of Criminal Law Departement, Faculty of Law at Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Lecturer of Criminal Law Departement, Faculty of Law at Universitas Gadjah Mada.